

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Penelitian ini didasarkan oleh semakin berkembangnya dunia usaha dan kompetisi dalam dunia usaha yang semakin ketat dan tanpa mengenal batas waktu dan dimensi secara global. Kemajuan teknologi itu terutama pada teknologi informasi yang mana mempunyai dampak yang paling dominan terhadap dunia usaha saat ini. Disamping itu, juga didorong dengan perkembangan teknologi transportasi dan komunikasi yang semakin maju. Hal ini menyebabkan waktu dan tempat bukan merupakan penghalang bagi perkembangan jaman serta lingkungan bisnis menjadi berubah total dengan ketidakpastian yang semakin tinggi. Untuk hal itu di butuhkan orang-orang handal dalam bidang keuangan yaitu akuntan dan juga ahli-ahli ekonomi guna menghadapi era bisnis global dan pasar terbuka ini.

Perguruan Tinggi (PT) dalam penelitian ini adalah universitas swasta harus benar-benar siap untuk menyediakan lulusan strata 1 dari akuntansi yang siap untuk menghadapi perubahan era seperti sekarang ini. Namun dalam akuntansi sendiri memiliki banyak cabang untuk mereka yang akan meneruskan ke jenjang kerja, dari mulai perdagangan, perpajakan, perbankan, jasa keuangan (asuransi), bahkan menjadi akuntan sendiri banyak pilihannya, antara lain : akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan

Dalam penelitiannya, Carpenter dan Strawser (1970) dalam Wijayanti (2000) yaitu mengenai sifat dan faktor yang berpengaruh dominan pada pemilihan jenjang karir mahasiswa akuntansi ada 10 faktor antara lain : Sifat dari pekerjaan, kesempatan untuk pengembangan diri, jumlah gaji awal, kondisi pekerjaan, keamanan kerja, program pelatihan karyawan, bonus dan insentif, lokasi perusahaan, kesempatan untuk melanjutkan studi, reputasi perusahaan. Dari kesepuluh faktor tersebut ada beberapa faktor utamanya yaitu : sifat pekerjaan, kesempatan berkembang, gaji awal dan kondisi pekerjaan itu sendiri.

Stolle (1976) dalam Wijayanti (2000), pada penelitiannya menunjukkan bahwa ada dua pilihan jenjang karir bagi mahasiswa akuntansi yaitu sebagai akuntan publik dan sebagai akuntan perusahaan. Stolle (1976) juga mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut antara lain : penghargaan finansial (meliputi gaji awal, kenaikan gaji, pensiun, tunjangan pendukung), pelatihan profesi (seminar, penataran, dll), nilai sosial, pengakuan profesional, lain-lain (keamanan kerja, transportasi, dan sebagainya).

Mahasiswa pada umumnya menganggap bahwa karir sebagai akuntan publik adalah lebih banyak tekanan kerjanya dan juga tingkat persaingan antar karyawan pun sangat tinggi dibanding dengan menjalani karir sebagai akuntan perusahaan. Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa yang mengambil dan menjalani karir sebagai akuntan

keamanan kerja dan birokrasinya daripada yang memilih sebagai akuntan publik. Secara umum penelitian Stolle (1976) dalam Wijayanti (2000) menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap bahwa karir sebagai akuntan publik lebih baik daripada karir sebagai akuntan perusahaan, sehingga bagi perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja dibidang akuntansi harus ada usaha lebih agar dapat memperoleh tenaga kerja dibidang akuntansi yang dibutuhkan dengan memberi berbagai jenis bonus, insentif, tunjangan, dan tawaran-tawaran menarik lain yang sekiranya dapat menarik minat akuntan untuk bekerja sebagai akuntan perusahaan di perusahaan tersebut, Maka dari itu peneliti disini mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir (Studi Empiris Pada Universitas Swasta di Yogyakarta)”** sebagai judul penelitian.

B. Rumusan Penelitian

Berdasar dari latar belakang penelitian di atas maka dapat diambil suatu rumusan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan mempertimbangkan faktor finansial.
2. Apakah mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan mempertimbangkan faktor pelatihan dan pengakuan profesional.
3. Apakah mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan

4. Apakah mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan mempertimbangkan faktor keamanan dan lapangan kerja.
5. Apakah terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang dipertimbangkan yaitu faktor finansial, faktor pelatihan dan pengakuan profesional, faktor nilai sosial kerja serta faktor keamanan dan lapangan kerja dalam memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah.

C. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok masalah yang dibahas maka peneliti membatasi ruang lingkup dari penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi memilih karir. Faktor-faktor tersebut adalah *financial* (gaji, keuangan, tunjangan-tunjangan), *work training* (pelatihan dan pengakuan profesionalisme), *prestice* (nilai sosial kerja), dan *safety and environment of work* (keamanan dan lapangan kerja). Karir yang dimaksud peneliti disini adalah sebagai akuntan, yaitu : *public accountant* (akuntan publik), *educational accountant* (akuntan pendidik), *intenal accountant* (akuntan perusahaan), dan *government accountant* (akuntan pemerintah). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dari 4 (empat) Univesitas Swasta di Yogyakarta yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Universitas Islam Indonesia